

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Makna Representasi Budaya dalam tradisi Sekujang di Desa Lubuk Lagan Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Tahun 2026 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tradisi Sekujang di Desa Lubuk Lagan dilaksanakan setiap malam kedua Hari Raya Idulfitri (2 Syawal) melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan perlengkapan, penggunaan simbol budaya seperti topeng dan pakaian ijuk, berkeliling rumah warga, pengumpulan makanan, dan doa bersama. Tradisi ini masih dilestarikan sebagai warisan budaya masyarakat Serawai.
2. Masyarakat Desa Lubuk Lagan memahami Tradisi Sekujang sebagai tradisi warisan leluhur yang bertujuan mendoakan arwah jemo putus atau orang yang tidak memiliki keturunan, mempererat hubungan sosial, menumbuhkan gotong royong, serta menjaga kelestarian budaya daerah.
3. Makna representasi budaya dalam Tradisi Sekujang terlihat pada simbol-simbol dan rangkaian ritual yang mencerminkan penghormatan kepada leluhur, nilai kebersamaan, solidaritas sosial, identitas budaya masyarakat Serawai, dan upaya pelestarian budaya lokal di Desa Lubuk Lagan.

B. Saran

1. Untuk Masyarakat Desa Lubuk Lagan

Diharapkan masyarakat Desa Lubuk Lagan tetap mempertahankan dan melestarikan Tradisi Sekujang sebagai warisan budaya yang memiliki nilai religius, sosial, dan budaya. Masyarakat juga diharapkan terus melibatkan generasi muda dalam setiap pelaksanaan Tradisi Sekujang agar nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya tetap terjaga dan tidak hilang oleh perkembangan zaman.

2. Untuk Pemerintah Desa Lubuk Lagan

Diharapkan Pemerintah Desa Lubuk Lagan terus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan Tradisi Sekujang melalui pembinaan, koordinasi dengan tokoh adat dan tokoh agama, serta upaya pendokumentasian dan promosi budaya. Dengan demikian, Tradisi Sekujang dapat terus berkembang sebagai identitas budaya masyarakat Desa Lubuk Lagan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji Tradisi Sekujang dari sudut pandang yang berbeda, seperti komunikasi budaya, nilai-nilai pendidikan, pelestarian budaya, atau pengembangan budaya lokal, sehingga dapat melengkapi hasil penelitian yang telah dilakukan.